

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian ini hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain, tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan. Peneliti terjun langsung ke lokasi di TK IT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus untuk mengamati, memahami, dan mempelajari sesuatu dengan cara mencatat serta bertanya untuk menggali sumber informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Konsep pembelajaran berbasis neurosains meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Perencanaannya dengan membuat kalender pendidikan dan PROTA, menyusun PROSEM, RPPM dan RPPH. Pelaksanaan pembelajaran berbasis neurosains meliputi pembukaan, inti, istirahat dan kegiatan penutup. Sedangkan Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan anak usia yaitu penugasan, ceklis, catatan anekdot, unjuk kerja, hasil karya, wawancara, portofolio, dan observasi. Evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan, meliputi penilaian harian, mingguan, bulanan, semester dan pelaporan. (2) Implementasi konsep neurosains pada pembelajaran di TKIT Umar Bin Khathab antara lain ada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Perencanaannya dengan membuat kalender pendidikan dan PROTA, menyusun PROSEM, RPPM dan RPPH. Dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013 dan JSIT, menggunakan pembelajaran sentra, pelaksanaan pembelajarannya ada 4 kegiatan yaitu pembukaan, inti, istirahat dan kegiatan penutup. Sedangkan Evaluasinya mengacu pada permendikbud 137 dan 146 tahun 2014. Penilaian yang dipakai yakni Observasi, portofolio, hasil karya, catatan anekdot dan ceklis perkembangan anak. Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan dan terus menerus, meliputi penilaian harian, mingguan, bulanan, penilaian semester dan pelaporan. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi konsep neurosains pada pembelajaran di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus yaitu untuk faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang memadai, ruang kelas yang luas dan nyaman, SDMnya hampir secara keseluruhan S1 semua, serta adanya kerjasama dengan wali siswa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya bingung mencari guru pengganti jika ada guru yang izin, mood anak yang kurang baik, serta sarana dan prasarana yang sudah direncanakan dan akan digunakan pada kegiatan pembelajaran tiba-tiba tidak ada. (4) Solusi faktor penghambat dalam implementasi konsep neurosains pada pembelajaran di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan yaitu adanya guru pendamping untuk menggantikan ketika ada guru yang izin, guru memfasilitasi jurnal pagi untuk mengatasi mood anak yang kurang baik, serta guru mencari alternatif lain jika ada alat/bahan yang tidak sesuai, semua itu sesuai dengan kesepakatan bersama.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Anak Usia Dini, Neurosains